

ABSTRAK

Sebagai bentuk aktualisasi diri adanya pemenuhan kebutuhan hidup serta untuk terpenuhinya kesejahteraan adalah faktor bagi individu untuk bekerja. Peran perempuan pada masa kini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga namun sudah mengalami perubahan menjadi peran ganda yaitu menjadi seorang ibu dan pekerja. Adanya peran ganda ini menjadikan ibu memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai ibu dan pekerja sehingga seorang ibu harus mampu menjalankan dan mengendalikan tugas serta tanggung jawabnya sebaik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki karakteristik seorang wanita berumur 18-40 tahun, sudah menikah dan memiliki anak usia balita hingga usia sekolah, bekerja di sector formal, masa kerja minimal 1 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Citra Tubuh dengan Skala *Subjective Well-Being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,567 dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra tubuh dengan *subjective well-being*.

Kata kunci: citra tubuh, *subjective well-being*

ABSTRACT

As a form of self-actualization, the fulfillment of the necessities of life and the fulfillment of welfare are factors for individuals to work. The role of women today is not only as a housewife but has changed into a dual role, namely being a mother and a worker. The existence of this dual role makes mothers have duties and responsibilities as mothers and workers so that a mother must be able to carry out and control her duties and responsibilities as well as possible. This study aims to determine the relationship between body image and subjective well-being in working mothers. The subjects in this study amounted to 60 people who have the characteristics of a woman aged 18-40 years, married and have children from toddlers to school age, working in the formal sector, a minimum working period of 1 year. The sampling technique used was purposive sampling method. Collecting data using Body Image Scale with Subjective Well-Being Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained show the value of the correlation coefficient(r_{xy})= 0.567 and $p = 0.000$ ($p < 0.050$). These results indicate that there is a significant positive relationship between body image and subjective well-being.

Keywords: subjective well-being, body image